Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat
e-ISSN: 2987– 8233 p-ISSN: 3025 – 2695
Volume 1, Nomor 1 (Agustus 2022 – Januari 2023)
Halaman: 16 - 20

First Received: 24 Desember 2022 First Received: 28 Januari 2023

PEMBEKALAN DAN PEMAHAMAN PEMANFAATAN PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM ORGANISASI PENGURUS CABANG MUSLIMAT NU KABUPATEN BENGKALIS DI ERA DIGITALISASI

Fahmi Iqbal Firmananda[1], Arif Mudi Priyatno[2], Rizqon Jamil Farhas[3], Putri Zulia Jati[4]
Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai[1,2,3]
Peternakan, Fakultas Ilmu-ilmu Hayati, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai[4]

fahmiiqalfirmananda@universitaspahlawan.ac.id [1*], *adipriyatno@universitaspahlawan.ac.id*[2], *rizqonjamilfarhas@universitaspahlawan.ac.id*[3], *Putrizuliajati01@gmail.com*[4]

Kata Kunci:
Pelatihan, Teknologi Informasi , Sosial Media, Organisasi, Muslimat NU, Nahdlatul Ulama.

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi akan keterbukaan pengetahuan percepatan dalam memberikan Informasi dan komunikasi sangat diharapkan setiap kelompok dan kalangan organisasi. Muslimat Nahdlatul Ulama merupakan organisasi perempuan. Tingkatan organisasi Muslimat NU dari Pengurus Pimpinan Pusat, Pimpinan Provinsi, Pengurus Cabang, Hingga Pengurus ranting dan anak ranting. Dalam percepatan teknologi informasi di era global, setiap pengurus organisasi memiliki peran penting dalam menerapkan teknologi terkini untuk menjalankan roda organisasi. Pencapaian sungguh luar biasa dengan adanya fasilitas seperti internet dan alat komunikasi. Memudahkan pengurus dalam mengakses informasi.

Key Word:
Information Technology, Muslimat NU, Nahdlatul Ulama, Sosial Media, Training, Organizations.

Abstrack

The development of Information Technology for accelerated knowledge disclosure in providing information and communication is highly expected by every group and within the organization. Muslimat Nahdlatul Ulama is a women's organization. The levels of the Muslimat NU organization range from the Central Executive, Provincial Leaders, Branch Managers, to Branch and Sub-Branch Managers. In the acceleration of information technology in the global era, every organizational board has an important role in applying the latest technology to run the organization. The achievement is truly extraordinary with the existence of facilities such as the internet and communication tools. Facilitate administrators in accessing information.

Copyright © 2023 Fahmi Iqbal Firmananda, Arif Mudi Priyatno, Rizqon Jamil Farhas, Putri Zulia Jati
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Muslimat NU Provinsi Riau memiliki pengurus cabang sejumlah 12, Pengurus Cabang Kota Pekanbaru, Pengurus Cabang Kota Dumai, Pengurus Cabang Kabupaten Rokan Hulu, Pengurus Cabang Rokan Hilir, Pengurus Cabang Kabupaten Kampar, Pengurus Cabang Kabupaten Siak, Pengurus Cabang Kabupaten Kuantan Singingi, Pengurus Cabang Kabupaten Indragiri Hilir, Pengurus Cabang Kabupaten Indragiri Hulu, dan Pengurus Cabang Kabupaten Kabupaten Bengkalis. Dalam perkembangan Teknologi informasi percepatan mendapatkan informasi menjadi nilai utama. Informasi yang akurat menjadi nilai utama dalam berbagai hal, informasi seperti tentang kesehatan, hobi, masakan, keuangan, politik, dan perkembangan organisasi. Mendapatkan informasi saat ini tidak mengenal jarak dan waktu, pertukaran informasi saat ini tidak menjadi penghambat.

Istilah Isitilah Teknologi informasi mulai berkembang dan dipergunakan secara luas pertengahan tahun 80'an. Teknologi ini merupakan pengembangan dari teknologi computer yang dipadukan dengan teknologi telekomunikasi. Definisi kata "informasi" secara sendiri secara internasional telah disepakati sebagai "hasil dari pengolahan data" yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih dibandingkan dengan data mentah.

**Corresponding author's e-mail: fahmiiqalfirmananda@universitaspahlawan.ac.id*

e-ISSN: 2987– 8233
p-ISSN: 3025–2695

Pembekalan ini menjadi solusi anggota organisasi dalam menjalankan program, visi-misi suatu organisasi dengan baik. Pemanfataan teknologi ini untuk meningkatkan kapasitas kemampuan anggota dengan perkembangan teknologi informasi. Visualisi pemanfaatan teknologi informasi akan penggunaan aplikasi-aplikasi terkini untuk menjalankan roda program organisasi lebih baik dari sebelumnya.

Keterampilan yang diberikan menggunakan media lisan, berbahasa yang baik. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. (Tarigan, 2008:1). Menurut Mulyati (2009) mendefinisikan secara sempit berbicara adalah bentuk komunikasi dengan menggunakan media bahasa lisan.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan kepada guru di PW Muslimat NU Riau. PW Muslimat NU Riau dengan melaksanakan kegiatan pembekalan penggunaan teknologi informasi ini menjadi bekal untuk pengurus cabang dan pengurus anak cabang di kabupaten bengkalis. Dengan harapan tidak adalagi gagap teknologi untuk kedepannya, dalam menghadapi era perkembangan digital.

METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Perencanaan melakukan koordinasi dengan Pengurus Pimpinan Wilayah Muslimat NU Riau sebagai pemberi izin pelaksanaan pembekalan pengabdian masyarakat dengan ceramah adalah salah satu cara untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau pesan kepada masyarakat melalui presentasi lisan yang disampaikan oleh seorang narasumber. Metode ini sering digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti seminar, workshop, atau kegiatan penyuluhan.

Pelaksanaan pengabdian pembekalan pemanfaatan teknologi informasi melalui kegiatan penyampaian teori dan praktik menggunakan aplikasi yang ada di *handphone* melalui ceramah dan pendampingan penggunaan teknologi informasi. Pembekalan sosialiasi pemanfaatan teknologi informasi tentang aplikasi sosial media dalam mempromosikan organisasi dilakukan dengan pendekatan pelatihan yang dibuat secara kolaboratif dan partisipatif.

Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebagai bentuk penyiapan diri dalam melakukan kegiatan pembekalan kepada peserta kegiatan. Perencanaan diawali dengan menyiapkan segala keperluan untuk pelaksanaan pembekalan seperti penyiapan materi yang akan digunakan dalam presentasi teori. Penyiapan presentasi menggunakan *microsoft power point* (ppt) untuk mempermudah pemahaman peserta dalam memahami pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi. Persiapan materi dilakukan penulis malalui searching di internet, sebalumnya penulis memperoleh informasi dari mitra terkait kebutuhan mitra dan permasalahan yang akan ditemukan solusi untuk penyelesaian terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam organisasi. Selain slide ppt, persiapan yang dilakukan penulis dan team adalah membagi tugas untuk pelaksanaan pembekalan dan penyamaan persepsi agar keterlaksanaan pembekalan berjalan lancar dan sesuai rencana.

Pelaksanaan

Kegiatan pelaksaan Pembekalan ini menggunakan aplikasi sosial media seperti facebook, twitter, tiktok, whatapps business Dengan harapan dengan penggunakan aplikasi ini mempermudah komunikasi dan sebagai media promosi. Menjelaskan fitur dan kegunaan aplikasi, dan manfaat suatu teknologi dan informasi dari suatu aplikasi, untuk memberikan informasi yang akurat. Tahap perencanaan adalah tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pembekalan. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi tentang tujuan dan sasaran dari kegiatan pembekalan, kemudian disusun rencana pelaksanaan serta ditentukan lokasi, waktu, dan peserta yang akan diundang.; Pada tahap persiapan, dilakukan pengumpulan materi dan sumber belajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembekalan, seperti presentasi, video, buku, brosur, dan sebagainya. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan persiapan tempat, peralatan, dan fasilitas pendukung lainnya; Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana kegiatan pembekalan dilaksanakan. Pada tahap ini, narasumber atau pembicara memaparkan materi pembekalan, memberikan contoh kasus, dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya atau berdiskusi.

**Corresponding author's e-mail: fahmiiqalfirmananda@universitaspahlawan.ac.id*

e-ISSN: 2987– 8233
p-ISSN: 3025–2695

Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung tim dan mitra, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan Proses pembekalan penggunaan teknologi informasi dalam organisasi. Kegiatan evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan keterlaksanaan kegiatan pembekalan dengan melibatkan mitra. Pelaksanaan evaluasi dilakukan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan dengan melihat hasil pemahaman peserta dalam menggunakan teknologi informasi dalam organisasi minimal peserta mampu memahami konsep penggunaan teknologi informasi dalam organisasi dan peserta mampu mengoperasikan aplikasi yang ada di handphone untuk berkomunikasi dan menjalin komunikasi terkait kelancaran tugas dalam organisasi.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (mitra) pembekalan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan kegiatan yang telah dilakukan, jika masih menemukan kelemahan dalam pelaksanaan akan dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan pembekalan serupa diwaktu dan kesempatan yang akan datang. Refleksi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kualitas keterlaksanaan pembekalan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi. Selain itu, refleksi berguna pula bagi penulis dalam mengetahui peminatan mitra untuk melaksanakan pendampingan kedepannya.

HASIL DAN PEMBHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam inovasi pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan pelatihan pembekalan secara seminar / workshop dan memberikan pemahaman teknologi informasi tentang transformasi digital dengan organisasi. Materi yang dipaparkan tentang penggunaan sosial media, kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan praktek seputar materi.

Proses PkM dilakukan dengan mengkaitkan materi konsep transformasi digital dalam penyesuaian konsep dasar organisasi, peran transformasi digital, penerapan organisasi digital, dan pemanfaatan dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi sebagai media menjalankan organisasi promosi secara online dan akurat dalam memberikan informasi. Peserta pelatihan wajib memiliki akun G-Mail nya. Karena jika anggota tidak memiliki email institusi berbasis google, maka e-mail yang digunakan adalah e-mail dari G-Mail peserta masing-masing. Penerapan penggunaan teknologi informasi sosial media, seperti facebook, whatapss business, Instagram dan tiktok, mesti memiliki email, setelah itu pengurus membuat akun sosial media tersebut yang diimplementasikan di organisasi. Secara umum sosial media ini menjadi media promosi dan pengenalan organisasi.

Berdasarkan refleksi dari pelaksanaan kegiatan, terlihat kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dikarenakan team pelaksana telah melaksanakan perencanaan dengan sangat baik, mulai dari materi yang dibuat dengan tampilan ppt yang menarik perhatian, penyiapan modul yang ringkas dan mampu menyampaikan pesan dengan sangat baik. Selain itu, pada persiapan atau perencanaan team pelaksana pembekalan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi telah melakukan komunikasi dan kerjasama yang sangat baik, mulai dari pembagian penyiapan materi, penyiapan alat dokumentasi, penyiapan instrumen asessment pembekalan dan komunikasi dengan baik bersama mitra.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan, team pelaksana menyajikan materi dengan sangat lancar dan luwes karena memang materi pembekalan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembekalan diselingi dengan kegiatan ice breaking yang dilakukan untuk menghindari kebosanan peserta kegiatan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi akan pentingnya pemahaman tentang pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi dan melakukan praktik sebagai penguat bagi peserta kegiatan agar memiliki pengalaman yang lebih berharga dari pengalaman praktik yang dilakukan. Peserta mengimplementasikan dan menyisipkan bahan digital seperti foto dan video dalam pengembangan media sosial dalam mempromosikan organisasinya. Selain itu, peserta pelatihan juga berhasil membuat tulisan caption kata-kata Mutiara yang di posting disetiap postingan sosial media.

Selain melaksanakan kegiatan memahami konsep pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi, peserta pelatihan juga memperoleh pembekalan dalam memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan dan mengembangkan organisasinya. Peserta pelatihan telah

**Corresponding author's e-mail: fahmiiqalfirmananda@universitaspahlawan.ac.id*

e-ISSN: 2987– 8233
p-ISSN: 3025–2695

memahami manfaat dan konsep penggunaan media sosial dalam mengembangkan organisasinya. Dari hasil asessment yang dilakukan, terlihat peserta memahami materi dengan sangat baik, selain itu peserta juga memahami alasan mengapa transformasi digital itu penting yaitu Efisiensi dan Produktivitas yang membantu mereka dengan mengotoatisasi proses bisnis, menggunakan teknologi yang baru dalam pengambilan keputusan lebih baik dan efisien. Lalu meningkatkan dalam pengumpulan data dan menganalisis perilaku konten dan memberikan layanan informasi konten yang lebih personal dan efektif.

Berdasarkan angket kepuasan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pembekalan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi dapat dikatakan kegiatan telah berjalan dengan sangat baik. Hasil pembekalan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kepuasan Peserta Pembekalan Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Organisasi Terhadap Keterlaksanaan Kegiatan.

Kriteria Respon Kepuasan Pelatihan					
Puas		Cukup Puas		Tidak Puas	
n	%	n	%	n	%
31	81,58	7	18,42	0	0

Berdasarkan lembaran angket yang disampaikan kepada peserta pelatihan, para peserta menginginkan adanya pelatihan serupa dengan topik yang berbeda terkait teknologi seperti pembuatan website. Dari hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan inovasi dibidang teknologi dalam mengembangkan pembelajaran kepada pengurus organisasi dalam menggunakan teknologi informasi digital memiliki banyak pemanfaatan yang berbeda-beda dalam berbagai bidang, dan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi digital yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup kita secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dimulai dari kegiatan diskusi dengan Pimpinan Wilayah Muslimat NU Riau untuk melakukan identifikasi masalah dan kebutuhan mitra. Bersama pimpinan melakukan perumusahan masalah Bersama ketua pengurus cabang bengkalis dan mencari solusi akan permasalahan. Solusi yang awal yang ditawarkan melaksakan kegiatan pembekalan IT akan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan aplikasi sosial media. Kegiatan pengabdian ini dilaksakan pada bulan Oktober bertepatan kegiatan Konferensi cabang Muslimat NU Kabupaten Bengkalis. Pelaksanaan dilakukan secara offline. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Kabupaten Bengkalis diikuti oleh peserta yang sangat antusias diikuti oleh pengurus cabang dan pengurus anak cabang Se-Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa Pembekalan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam organisasi dapat memberi pemahaman akan pentingnya penggunaan teknologi dalam organisasi. Selain itu, Pemahaman Pemanfaatan teknologi dalam organisasi dapat memberi manfaat terhadap pemahaman dapat memberikan dampak positif dalam berorganisasi di era digitaliasi, sebagai bekal dan kemandirian dalam digitalisasi lebih baik lagi.

Ucapan Terima KasiH

Atas terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di kabupaten bengkalis, penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan dukungan atas keterlaksanaan kegiatan ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ketua Pimpinan Wilayah NU Riau Ibu Hj. Dinawati, S.Ag., M.M, beserta pengurus Pimpinan Cabang Muslimat NU Kabupaten Bengkalis, dan di hadiri Bupati Bengkalis, Ibu Kasmarni, S.Sos, MMP, Anggota Dewan DPRD Bengkalis, Kepala Kantor Kemenag Bengkalis Kahidir, dan Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemkab Bengkalis yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

**Corresponding author's e-mail: fahmiiqalfirmananda@universitaspahlawan.ac.id*

e-ISSN: 2987– 8233
p-ISSN: 3025–2695

DAFTAR REFERENSI

Ali. A.E, (1994). *Hak-hak Perempuan dalam Islam*, terj. Farid Wajidi dan Cici Farkha A., Yogyakarta: Benteng.

Bungin Burhan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Firmansyah, D., Dadang, S, Dede, D.S. (2022). Literasi Digital dan Transformasi Digital. *Journal of Finance and Business Digital* (JFBD) Vol.1, No.3. 237-250.

Loonam, J., Eaves, S., Kumar, V., and Parry, G. (2018). Towards digital transformation: Lessons learned from traditional organizations," Strateg. Chang., vol. 27, no. 2, pp. 101–109.

Hadiono, K., Rina C.N.S, (2020). Menyongsong Transformasi Digital. *Proceeding SENDIU*. ISBN: 978-979-3649-72-6

Osmundsen, K., Iden, J., and Bygstad, B. (2018). Digital Transformation: Drivers, Success Factors, and Implications," Mediterr. Conf. Inf. Syst. Proc., vol. 12, pp. 1–15.

Aziz, M. (2012). Metodologi Pengembangan Masyarakat, Yogyakarta: Samudra Biru.

Muskania, R., & Zulela MS. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155-165. https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298.

Sousa, M. J. and Rocha. A. (2019). Digital learning: Developing skills for digital transformation of organizations. Futur. Gener. Comput. Syst., vol. 91, pp. 327–334.

Jati, W.R. (2012). Ulama dan Pesantren Dalam Dinamika Politik Dan Kultur Nahdlatul Ulama. Ulul Albab Volume 13, No.1 Tahun 2012

Wiwin, W. (2022). Peran Pimpinan Wilayah Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Lampung.

**Corresponding author's e-mail: fahmiiqalfirmananda@universitaspahlawan.ac.id*